



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

TEJOWATI DWIASTUTI

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG RISIKO POTENSI BAHAYA  
RADIASI DAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA  
PEKERJA RADIASI DI BAGIAN RADIOLOGI RS UMUM TANGERANG

6 Bab, 73 Halaman, 20 Tabel, 8 Grafik

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penggunaan teknologi radiasi ini memiliki dampak negatif bagi pekerja radiasi, salah satunya adalah dapat menimbulkan resiko dan bahaya. Di beberapa rumah sakit masih banyak para pekerja radiasi yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan pekerja tentang resiko potensi bahaya radiasi.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang risiko potensi bahaya radiasi dan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja radiasi di bagian radiologi RS Umum Tangerang.

**Metode penelitian:** Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja radiasi yang berjumlah 25 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat Korelasi Pearson Product Moment. Pengetahuan risiko potensi bahaya radiasi meliputi pengertian risiko, potensi bahaya, memahami radiasi, sumber bahaya radiasi, nilai ambang batas radiasi, sifat radiasi, efek radiasi, risiko radiasi, penilaian dan pengendalian risiko serta asas proteksi radiasi. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri adalah kegiatan memakai atau mengenakan alat pelindung diri yang digunakan di bagian radiologi antara lain: Apron, film badge, thyroid shield, dll dll untuk mencegah terjadinya cacat tubuh karena kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

**Hasil:** Sebagian besar pekerja radiasi berjenis kelamin laki-laki 13 orang (52%), rata-rata umur responden lebih dari 40 tahun (40%), berlatar pendidikan D3 (48%), dengan masa kerja kurang dari 10 tahun (40%) dan sebagian besar pekerja radiasi pernah mengikuti pelatihan yaitu 15 orang (60%). Skor Rata-rata pengetahuan tentang risiko potensi bahaya radiasi sebesar 30,72 ( $\pm 4,345$ ), dan rata-rata kepatuhan penggunaan alat pelindung diri yaitu 13,80 ( $\pm 2,082$ ). Hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,818$  ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Upaya peningkatan pengetahuan risiko tentang potensi bahaya radiasi dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja radiasi di bagian radiologi RS Umum Tangerang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Penggunaan Alat Pelindung Diri